



SOP

PELATIHAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI LABORATORIUM

1. Tujuan

SOP ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di laboratorium secara aman, tertib, dan efektif, sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku

2. Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk semua kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di laboratorium, termasuk oleh dosen, mahasiswa/taruna, peneliti, teknisi laboratorium, dan pihak eksternal yang terlibat dalam kegiatan tersebut

3. Tanggung Jawab

- **Koordinator Laboratorium:** Bertanggung jawab mengawasi seluruh kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat yang dilakukan di laboratorium, serta memastikan seluruh prosedur keselamatan dipatuhi
- **Penanggung Jawab Pelatihan/Pengabdian Masyarakat:** Bertanggung jawab merencanakan, mengorganisasi, dan melaksanakan kegiatan pelatihan atau pengabdian, serta memastikan peserta memahami aturan laboratorium
- **Peserta Pelatihan/Pengabdian:** Bertanggung jawab mematuhi semua prosedur keselamatan dan instruksi yang diberikan selama kegiatan berlangsung
- **Teknisi Laboratorium:** Bertanggung jawab menyiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan selama kegiatan, serta memastikan semua peralatan berfungsi dengan baik

4. Prosedur Perencanaan Kegiatan

4.1 Pengajuan Proposal Kegiatan

- Penanggung jawab kegiatan harus mengajukan **proposal pelatihan atau pengabdian masyarakat** kepada koordinator laboratorium, dengan mencakup:
 - Tujuan kegiatan
 - Rencana pelaksanaan kegiatan (jadwal, durasi, dan lokasi)
 - Jumlah peserta dan profil peserta
 - Peralatan dan bahan yang diperlukan
 - Prosedur keselamatan dan kesehatan yang harus diikuti



- Koordinator laboratorium akan meninjau proposal dan memberikan persetujuan jika kegiatan tersebut memenuhi syarat dan tidak mengganggu operasional laboratorium yang sedang berjalan.

4.2 Persiapan Pelaksanaan

- Setelah proposal disetujui, penanggung jawab kegiatan bersama teknisi laboratorium harus menyiapkan **peralatan dan bahan** yang diperlukan serta memastikan kondisi laboratorium aman untuk kegiatan pelatihan atau pengabdian
- Penanggung jawab kegiatan harus memastikan **materi pelatihan** sudah siap dan relevan dengan kebutuhan peserta, serta mencakup panduan teknis, instruksi keselamatan, dan tata tertib laboratorium

5. Pelaksanaan Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat

5.1 Prosedur Masuk dan Penggunaan Laboratorium

- Peserta pelatihan harus **mendaftar dan mencatat kehadiran** sebelum memasuki laboratorium
- Sebelum memulai kegiatan, koordinator atau penanggung jawab kegiatan harus memberikan **briefing keselamatan**, termasuk pengenalan alat pelindung diri (APD), penanganan bahan berbahaya (jika ada), serta tindakan darurat
- Peserta harus mengenakan **APD** yang sesuai selama berada di laboratorium, seperti jas laboratorium, sarung tangan, kacamata pelindung, dan masker jika diperlukan

5.2 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan/Pengabdian

- Kegiatan pelatihan atau pengabdian harus dilaksanakan sesuai dengan **jadwal dan instruksi** yang telah disetujui
- Peserta harus mengikuti semua prosedur penggunaan peralatan dan bahan sesuai dengan **instruksi yang diberikan** oleh penanggung jawab atau teknisi laboratorium
- Peserta tidak diperbolehkan meninggalkan laboratorium tanpa izin dari penanggung jawab kegiatan selama sesi pelatihan berlangsung
- Jika ada peralatan atau bahan yang rusak selama kegiatan, penanggung jawab harus segera melaporkannya kepada teknisi laboratorium

5.3 Pengelolaan Peralatan dan Bahan

- Semua peralatan dan bahan yang digunakan selama kegiatan pelatihan harus dikembalikan dan dirapikan ke tempat semula setelah selesai digunakan
- Peralatan harus dibersihkan oleh peserta di bawah pengawasan teknisi atau penanggung jawab kegiatan
- Limbah hasil kegiatan harus dibuang sesuai dengan **prosedur pembuangan limbah** laboratorium yang berlaku



6. Prosedur Keselamatan dan Tindakan Darurat

- Penanggung jawab kegiatan harus memastikan bahwa setiap peserta memahami dan mengikuti **prosedur keselamatan** yang berlaku di laboratorium, termasuk penggunaan APD dan tindakan darurat
- Jika terjadi insiden atau kecelakaan selama kegiatan, segera ikuti **prosedur tindakan darurat**, termasuk menggunakan alat pemadam kebakaran, pancuran darurat, atau kotak P3K, dan melaporkan kejadian tersebut kepada koordinator laboratorium
- Simulasi darurat dapat dilakukan sebelum pelatihan dimulai untuk memastikan kesiapan peserta menghadapi situasi darurat.

7. Pengawasan dan Evaluasi Kegiatan

- Koordinator laboratorium atau penanggung jawab kegiatan harus melakukan **pengawasan aktif** selama kegiatan berlangsung untuk memastikan bahwa semua prosedur diikuti dengan benar dan tidak ada penyimpangan yang terjadi
- Setelah kegiatan selesai, evaluasi harus dilakukan, baik dari segi **keberhasilan kegiatan, kinerja peserta**, maupun **kepatuhan terhadap prosedur keselamatan**
- Penanggung jawab kegiatan harus menyusun **laporan akhir** yang mencakup hasil pelatihan atau pengabdian, serta masukan atau rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya

8. Pengembalian Laboratorium ke Kondisi Semula

- Setelah kegiatan pelatihan selesai, penanggung jawab kegiatan bersama teknisi laboratorium harus memastikan bahwa **semua peralatan telah dibersihkan** dan dikembalikan ke tempat semula
- Ruang laboratorium harus dibersihkan dan diperiksa kembali untuk memastikan kondisinya siap untuk digunakan untuk kegiatan berikutnya

9. Tinjauan dan Revisi SOP

- SOP ini akan **ditinjau secara berkala** oleh koordinator laboratorium untuk memastikan relevansinya dengan kebutuhan kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat serta perubahan kebijakan atau teknologi yang digunakan
- Revisi SOP dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan atau masukan dari peserta dan pihak terkait

10. Penutupan

- SOP ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat di laboratorium dilaksanakan dengan aman, tertib, dan mendukung tujuan pendidikan serta pelayanan masyarakat. Setiap pelanggaran terhadap SOP ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang berlaku di laboratorium atau institusi